

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk menganalisis desain pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti berupaya untuk mendeskripsikan hasil pengamatan mengenai implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas. Hal ini berawal dari permasalahan bahwa masih banyaknya para pendidik yang belum memahami mengenai Kurikulum Merdeka Belajar. Oleh karena itu, penelitian sangat tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Creswell (2016) bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Hal tersebut selaras dengan pandangan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1982) bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi alamiah, penelitian kualitatif lebih bersikap deskriptif, penelitian kualitatif lebih mengedepankan pada proses daripada hasil, analisis data dilakukan secara induktif, penelitian kualitatif lebih mengedepankan makna (Fadli, 2021).

Metode yang digunakan adalah studi kasus (*case study research*), karena penelitian yang dilakukan melalui penelitian langsung ke lokasi yang dijadikan obyek penelitian (Z. Abidin, 2017) untuk mendapatkan dan mengumpulkan data (Herman, 2022, p. 2667). Menurut Moleong jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pemilihan metode ini mengingat bahwa data yang dicari merupakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi.

Tahapan penelitian studi kasus diawali dengan menentukan dan mendefinisikan masalah penelitian, menentukan dan membuat design serta membuat instrument,

mengumpulkan data, menentukan teknis analisis data, dan mempersiapkan laporan studi kasus.

Pengamatan, dokumentasi dan wawancara; teknik pengamatan dilakukan menggunakan pancaindera, bisa melalui penglihatan, penciuman dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Teknik dokumentasi, yaitu pencairan informasi lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya (Mardhotillah, 2023, hal. 241). Teknik wawancara; dilakukan dengan bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab (Pratiwi, 2017, hal. 221) antara peneliti dan informan atau subjek penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah. Hal ini bisa dilaksanakan melalui tatap muka, atau melalui media telekomunikasi. Karena pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian (Widuhung, 2021, hal. 4).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Pemilihan partisipan didasarkan atas telaah. Partisipan penelitian merupakan pihak yang membantu dan terlibat dalam proses penelitian atau pihak yang menjadi sumber informasi bagi peneliti untuk memperoleh data secara menyeluruh. Dalam hal ini yang terlibat dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. Terdapat beberapa partisipan yang dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, diantaranya yaitu; (1) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang dipilih peneliti untuk mendapatkan informasi terkait keseluruhan perancangan pembelajaran dan asesmen yang digunakan pada pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar; (2) Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dipilih peneliti untuk mendapatkan informasi terkait perancangan dalam pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar; (3) Beberapa perwakilan peserta didik yang dipilih untuk mendapatkan informasi mengenai hasil pelaksanaan yang didapatkan oleh peserta didik.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Sekolah Menengah Atas Jl. Sekejati No.36 Sukapura, Kec Kiaracondong. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pemikiran dan literatur bahwa kurang lebih dari 2500 instansi yang ada di Indonesia yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Maka dari itu Sekolah Menengah Atas yang ada di daerah Kiaracondong merupakan salah satu sekolah penggerak yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar, sebelum dijadikannya kurikulum Nasional.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulam data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Sebagaimana tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono 2013, hal 208). Sesuai dengan karakteristik penelitian lapangan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.3.1 Instrumen

Sebagai penelitian kualitatif dalam penelitian lapangan maka instrument kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagaimana menurut Sugiyoo dalam penelitian (Jabar, 2008) bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti sebagai kunci intrumen, karena sebagai sumber data langsung, sehingga penelitian ini memiliki setting yang alami (Asyafah, 2020). Peneliti bertugas mengumpulkan hingga menganalisis data yang dibuthkan. Hal ini dilakukan dari wawancara kepada narasumber. Kemudian adanya observasi atau melakukan pengamatan gaya mengajar guru PAI di kelas dengan berdasarkan implementasi Kurikulum Merdeka.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI. Wawancara dilakukan dalam bentuk wawancara terbuka yaitu responden tahu dan sadar dirinya sebagai subjek penelitian dan mengetahui tujuan dari wancara tersebut, tidak terstruktur, *onsite* (teknik wawancara kontak langsung peneliti dengan partisipan pada waktu dan tempat yang sama pada situasi secara

langsung (Baharuddin, 2017, hal. 63). Merekam jawaban dengan menggunakan audio, mentranskripkan hasil wawancara lalu dianalisis.

Tabel 3.1 Waktu Wawancara

No.	Waktu	Kegiatan Lapangan
1.	Kamis, 15 Februari 2024 pukul 10.00-10.30 WIB	Wawancara dengan Bapak Aceng Turmidi S.Th.I. guru PAI kelas XI dan XII, terkait implementasi perancangan pembelajaran PAI, proses pembelajaran PAI, dan penilaian dalam mata pelajaran PAI
2.	Selasa, 27 Februari 2024 pukul 11.30-12.00 WIB	Wawancara dengan Bapak Amar Yasir S.Ag. guru PAI kelas X terkait implementasi perancangan pembelajaran PAI, proses pembelajaran PAI, dan penilaian dalam mata pelajaran PAI
3.	Rabu, 28 Februari 2024 pukul 10.00-10.30 WIB	Wawancara dengan Bapak Ceng Alawi Nurul Hidayat, S.Pd. terkait implementasi perancangan pembelajaran PAI, proses pembelajaran PAI, dan penilaian dalam mata pelajaran PAI
4.	Senin, 25 Maret 2024 pukul 12.30-13.00 WIB	Wawancara dengan Ibu Heidy Deviani, S.Pd. Gr. Terkait implementasi perancangan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian yang digunakan sekolah dalam Kurikulum Merdeka

3.3.3 Observasi

Dalam melakukan observasi peneliti mengamati terkait implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah SMAN 12 Bandung terkhusus pada mata pelajaran

PAI. Observasi dilakukan dengan menyesuaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, baik pelaksanaan pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas.

Teknik observasi peneliti dilakakukan sesuai dengan Creswell (2015) yaitu melakukan pengumpulan data dengan mengamati orang, tempat di suatu lokasi penelitian dengan memotret infrormasi yang terjadi (Suriani, 2023).

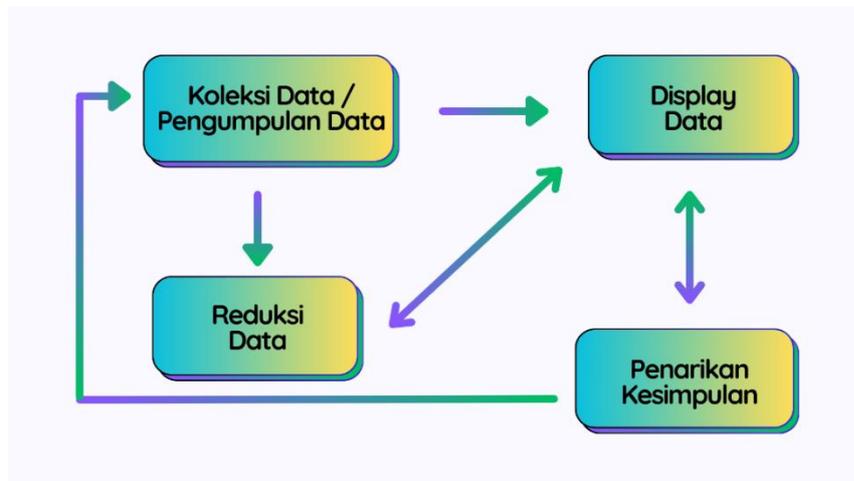
3.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument yang juga sangat dibutuhkan dalam pengumpulan data. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan sata yang sesuai atau valid mengenai informasi yang dibutuhkan (Herlinda, 2021, hal. 96), yaitu dengan mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dengan menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang telah dilakukan (Adlini, 2022, hal. 975). Dipilihnya studi dokumen karena teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan sumber data yang stabil (Basyiroh, 2017, hal. 130) sesuai dengan penelitian kuatlitatif karena bersifat alamiah, tidak memerlukan kreativitas, sehingga mudah untuk ditelaah. Selain itu, hasil analisis dokumen dapat memperluas pengetahuan mengenai topik yang diteliti.

Dalam melakukan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan seperti, bahan ajar, modul ajar dan perangkat pembelajaran dari mata pelajaran PAI yang menjadi subjek penelitian. Meski demikian untuk memperkuat pemahaman dan menambah sudut pandang dalam penelitian, maka peneliti melakukan pendalaman dan penguatan terhadap fokus penelitian dengan cara membaca banyak literatur.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data agar data tersebut ditafsirkan. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, kemudian akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan tiga langkah analisis data sebagaimana ditawarkan oleh Miles & Huberman (1944) yaitu reduksi data, display data, verifikasi/penarikan kesimpulan (Ayuni, 2020, hal. 416)



Gambar 3.1 Tahapan Teknis Analisis Miles & Huberman

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan cara menganalisis hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Data hasil penelitian di lapangan akan dirangkum dan diklasifikasikan berdasarkan masalah yang diteliti. Untuk memudahkan pemahaman terhadap data penelitian.

Tabel 3.2 Tabel Kode Reduksi Data

No.	Aspek	Kode
1.	Bagaimana implementasi perancangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 12 Bandung	PR
2.	Bagaimana implementasi proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 12 Bandung	PP
3.	Bagaimana implementasi penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 12 Bandung	PN

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun display data dilakukan dengan cara menyajikan data dengan terperinci dan tersusun secara sistematis untuk mencari pola dan hubungannya. Sehingga dalam penelitiann tersebut dapat memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Miles dan Huberman sering dijadikan sebagai rujukan yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Tabel 3.3 Kode Dokumentasi

No.	Jenis Dokumentasi	Kode
1.	Dokumentasi Buku Siswa PAI kelas X Erlangga 2022	D.1
2.	Dokumentasi Buku Siswa PAI kelas XI Erlangga 2022	D.2
3.	Dokumentasi Buku Guru PAI kelas X Erlangga 2022	D.3
4.	Dokumentasi Buku Guru PAI kelas XI Erlangga 2022	D.4
5.	Dokumentasi Modul Ajar kelas X	D.5
6.	Dokumentasi Modul Ajar kelas X2	D.6
7.	Dokumentasi Modul Ajar kelas XI	D.7
8.	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas X	D.8
9.	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di kelas XI	D.9
10.	Dokumentasi Kegiatan Kolaborasi Antar Mata Pelajaran	D.10
11.	Dokumentasi Kegiatan P5	D.11
12.	Dokumentasi PPT Pembelajaran	D.12
13.	Dokumentasi Hasil Belajar Peserta didik	D.13
14.	Dokumentasi Pelaksanaan Penilaian Sumatif	D.14

Tabel 3.4 Kode Observasi

No.	Jenis Kegiatan	Kode
1.	Observasi Pembelajaran PAI di Kelas	OK
2.	Observasi Kolaborasi Antar Mata Pelajaran	OA
3.	Observasi Kegiatan P5	OP5

Tabel 4.5 Kode Wawancara

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kode	Jabatan
1.	Heidy Deviani, S.Pd. Gr.	P	WSK	Staf Kurikulum
2.	Aceng Turmidi, S.Th.I.	L	WG1	Guru PAI kelas XI & XII
3.	Amar Yasir, S.Ag.	L	WG2	Guru PAI kelas X
4.	Ceng Alawi Nurul Hidayat, S.Pd.	L	WG3	Guru PAI kelas XI
5.	Althaf Muzakkiqa Maliq Faizal	L	WS1	Siswa
6.	Afgan Sanjaya	L	WS2	Siswa
7.	Shefany Anasya Cevia	P	WS3	Siswi

3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga peneliti melakukan verifikasi atau pemeriksaan kebenaran hasil analisis data dengan bukti yang sudah terkumpul. Verifikasi dilakukan dengan cara menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan telah dianalisis untuk mencari masalah-masalah yang penting. Upaya ini dilakukan dengan mencari pola tema hubungan persamaan hal yang sering timbul dan sebagainya. Kesimpulan awal yang ditemukan sifatnya sementara dan akan

berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Verifikasi atau pemeriksaan yang dilakukan adalah memastikan bahwa hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.